

## ABSTRACT

**Adi Kurniawan. 1185030005. Assertive Speech Act in Greta Thunberg's Speech at The UN Climate Action Summit 2019.** Graduating Paper, English Literature, Adab and Humanities Faculty, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung.

**Advisor:** 1. Prof. DR. H. Agus Salim Mansyur, M. Pd.; 2. Erlan Aditya Ardiansyah, M. Hum.

A declarative statement or a phrase that expresses the veracity of information is an assertive speech act. A natural action that is carried out through voice or utterance is an assertive speech act. Additionally, assertive speech acts are a real depiction that influences listeners to believe what the speaker says. Consequently, the researcher is motivated to examine this subject through research questions: 1) What types of assertive speech act appeared in Greta Thunberg's speech at UN Climate Action Summit 2019? 2) What are the functions of assertive speech act that can be observed in Greta Thunberg's speech at UN climate action summit 2019? This study applied a descriptive qualitative methodology. George Yule and John Searle were the two primary theorists cited in this study. Greta Thunberg's 2019 UN Climate Change Action Summit address was analysed for statistics, and the results revealed that Greta Thunberg's speech used 26 assertive in which delineated to 6 (six) data on asserting type, 3 (three) data on concluding type, 9 (nine) data on describing type, 5 (five) data on assessing type, and 3 (three) data on complaining type. Regarding the second objective, which described the functions of assertive speech act, the results showed that assertive speech act were used by the speaker for 26 times. It consisted of 8 (eight) illocutionary forces which were stating, stressing, reporting, notifying, complaining, informing, protesting, and concluding. The researcher draws the conclusion from the data analysis that the most common assertive kind was the asserting or stating type, in which many of the utterances featured positive or negative assertions about the speaker, the young generation, and the governments. Additionally, the assert function was the most dominant type, based on the speech types and speech functions, indicating that the listeners trusted her speech.

**Keywords:** Assertive, Speech Act, Asserting, Illocutionary Force.

## ABSTRAK

**Adi Kurniawan. 1185030005. Assertive Speech Act in Greta Thunberg's Speech at The UN Climate Action Summit 2019.** Graduating Paper, English Literature, Adab and Humanities Faculty, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung.

**Pembimbing:** 1. Prof. DR. H. Agus Salim Mansyur, M. Pd.; 2. Erlan Aditya Ardiansyah, S.S., M.Hum.

Pernyataan deklaratif atau frasa yang mengungkapkan kebenaran informasi merupakan tindak tutur asertif. Tindakan alamiah yang dilakukan melalui suara atau tuturan adalah tindak tutur asertif. Selain itu, tindak tutur asertif adalah penggambaran nyata yang mempengaruhi pendengar untuk mempercayai apa yang dikatakan pembicara. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk mengkaji subjek ini melalui pertanyaan penelitian: 1) Apa saja jenis tindak tutur asertif yang muncul dalam pidato Greta Thunberg di *UN Climate Action Summit 2019*? 2) Apa fungsi dari tindak tutur asertif yang dapat diamati dalam pidato Greta Thunberg pada acara *UN Climate Action Summit 2019*? Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah John Searle dan George Yule. Pidato Greta Thunberg di *UN Climate Change Action Summit 2019* dianalisis, dan hasilnya mengungkapkan bahwa pidato Greta Thunberg menggunakan 26 asertif di mana digambarkan menjadi 6 (enam) data pada tipe *asserting*, 3 (tiga) data pada tipe *concluding*, 9 (sembilan) data jenis *describing*, 5 (lima) data jenis *assessing*, dan 3 (tiga) data jenis *complaining*. Mengenai tujuan kedua, yaitu mendeskripsikan fungsi-fungsi tindak tutur asertif, hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur asertif digunakan oleh penutur sebanyak 26 kali. Terdiri dari 8 (delapan) kekuatan ilokusi yaitu menyatakan, menekankan, melaporkan, memberitahukan, mengeluh, menginformasikan, memprotes, dan menyimpulkan. Peneliti menarik kesimpulan dari analisis data bahwa jenis asertif yang paling umum adalah jenis *asserting* atau *stating*, di mana banyak dari ucapan-ucapan menampilkan pernyataan positif atau negatif tentang pembicara, generasi muda, dan pemerintah. Selain itu, fungsi penegasan adalah jenis yang paling dominan, berdasarkan jenis bicara dan fungsi bicara, menunjukkan bahwa pendengar mempercayai pidatonya.

**Kata Kunci:** Asertif, Tindak tutur, *Asserting*, Kekuatan Ilokusi.